

**PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMELIHARAAN FASILITAS SISI UDARA DAN PATCHING  
JALAN AKSES DI BANDAR UDARA MENTAWAI**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* II (OJT II)  
Tanggal 2 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



Disusun oleh:

**SYAHRUL ZANUAR**  
**NIT 30721022**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

**PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMELIHARAAN FASILITAS SISI UDARA DAN PATCHING  
JALAN AKSES DI BANDAR UDARA MENTAWAI**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* II (OJT II)  
Tanggal 2 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



Disusun oleh:

**SYAHRUL ZANUAR**  
NIT 30721022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN ON THE JOB TRAINING II (OJT II)**

**PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMELIHARAAN FASILITAS SISI UDARA DAN PATCHING  
JALAN AKSES DI BANDAR UDARA MENTAWAI**

Oleh

**SYAHRUL ZANUAR**

NIT. 30721022

Laporan *On the Job training* II telah diterima dan disahkan sebagai salah satu  
syarat penilaian *On the Job Training* II

Disetujui oleh:


Supervisor

Dosen Pembimbing

**ACHMAD ADE Z. A.Md**  
NIP.19990618 202203 1 011

**RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T.,M.T.**  
NIP. 19860707 201012 2 004

Mengetahui,  
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



**YONGKY, A.Md**  
NIP. 19960721 202203 1 005

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the job training* II telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 20 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the job training* II.



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Teknik Bangunan dan Landasan

Dr. Ir. SETYO HARIYADI S.P., S.T., M.T. IPM  
NIP.19790824 200912 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau On The Job Training (OJT) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Mentawai dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the job training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI A di Unit Bangunan Landasan Bandar Udara Mentawai, Kab. Kepulauan Mentawai.

Selain itu, Laporan *On the job training* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester V bagi Taruna Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI A. Di dalam praktik kerja lapangan ini, penulis juga dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, dan menemukan permasalahan permasalahan yang ada di Bandar Udara Mentawai, Kab. Kepulauan Mentawai. Selama proses penulisan laporan ojt ini banyak menerima masukan, bimbingan, dan pengarahan berupa materi dan saran, dengan itu kami ucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan OJT.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Bambang Rudi, A.Md. selaku Plt. Kepala Bandar Udara Mentawai, Kab. Kepulauan Mentawai
4. Abang Yongky, A.Md selaku Kanit Bangland di Bandar Udara Mentawai, Kab. Kepulauan Mentawai.
5. Mas Ade selaku pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan *On the job training* (OJT).
6. Pak Andri, Pak Deni dan segenap karyawan Adhi Karya & Nindya Karya selaku kontraktor di Bandar Udara Mentawai yang telah memberikan

pembelajaran dan pengetahuan tentang pekerjaan sisi darat dan sisi udara selama *On the job training* (OJT).

7. Bu Ranatika Dhaning S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the job training* (OJT).
8. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
9. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi, S.P. S.T, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
10. Seluruh pegawai, Ukuy, Uni, Abang dan Kakak di Bandar Udara Mentawai, Kab. Kepulauan Mentawai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan atau *On the job training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Kep. Mentawai, 20 Agustus 2023

Penulis,

Syahrul Zanuar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat dan Tujuan.....	2
1.2.1. Manfaat .....	2
1.2.2. Tujuan .....	2
<b>BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING</b> .....	<b>3</b>
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.2 Data Umum Lokasi OJT.....	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara.....	4
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara .....	4
2.2.3 Jam Operasional.....	4
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara .....	5
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	5
2.2.6 PKP-PK.....	5
2.2.7 <i>Apron, Taxiway, dan Check Location Data</i> .....	6
2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu.....	6
2.3 Struktur Organisasi.....	7
<b>BAB III TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
3.1 Bandar Udara.....	8
3.2 Standar Operasional Prosedur .....	9
3.3 Deskripsi Jenis Perkerasan .....	9
3.3.1 Perkerasan Kaku / <i>Rigid Pavement</i> .....	10
3.3.2 Kerusakan Perkerasan Kaku .....	11

<b>BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING .....</b>	<b>13</b>
4.1    Lingkup Pelaksanaan OJT .....	13
4.1.1    Fasilitas Sisi Udara (FSU).....	13
4.1.2    Fasilitas Sisi Darat (FSD).....	15
4.2    Jadwal Pelaksanaan <i>On the job training</i> .....	20
4.3    Permasalahan.....	20
4.3.1    Pembuatan SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara.....	20
4.3.2    Patching Jalan Akses.....	21
4.4    Penyelesaian Masalah.....	22
4.4.1    Pembuatan SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara.....	22
4.4.2    Patching Jalan Akses Bandara .....	28
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
5.1    Kesimpulan.....	36
5.1.1    Kesimpulan Permasalahan .....	36
5.1.2    Kesimpulan Pelaksanaan <i>On the job training</i> .....	36
5.2    Saran.....	37
5.2.1    Saran Permasalahan .....	37
5.2.2    Saran Pelaksanaan <i>On the job training</i> .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	Gambar Bandar Udara Mentawai .....	3
<b>Gambar 2. 2</b>	Struktur Organisasi Bandar Udara Mentawai.....	7
<b>Gambar 4. 1</b>	Tampak Atas Bandar Udara Mentawai.....	13
<b>Gambar 4. 2</b>	<i>Runway</i> Bandara Mentawai .....	14
<b>Gambar 4. 3</b>	<i>Taxiway</i> Bandara Mentawai .....	15
<b>Gambar 4. 4</b>	<i>Apron</i> Bandara Mentawai .....	15
<b>Gambar 4. 5</b>	Terminal Bandar Udara Mentawai .....	16
<b>Gambar 4. 6</b>	Gedung <i>Power House</i> Mentawai.....	17
<b>Gambar 4. 7</b>	Gedung <i>Fire Station</i> Mentawai .....	17
<b>Gambar 4. 8</b>	Gedung Administrasi Bandara Mentawai.....	18
<b>Gambar 4. 9</b>	Gedung Operasional Bandara Mentawai.....	18
<b>Gambar 4. 10</b>	Gedung Klinik Bandara Mentawai .....	19
<b>Gambar 4. 11</b>	Gedung Bengkel Bandara Mentawai.....	19
<b>Gambar 4. 12</b>	Gedung Kantin Karyawan .....	20
<b>Gambar 4. 13</b>	Halaman Depan Standar Operasional Prosedur.....	21
<b>Gambar 4. 14</b>	Kerusakan Jalan Akses .....	21
<b>Gambar 4. 15</b>	Inventarisasi Judul SOP .....	23
<b>Gambar 4. 16</b>	Penyusunan Naskah SOP.....	24
<b>Gambar 4. 17</b>	Pengujian dan Review SOP.....	27
<b>Gambar 4. 18</b>	Pengesahan Standar Operasional Prosedur.....	28
<b>Gambar 4. 19</b>	List Lokasi Kerusakan Jalan Akses .....	29
<b>Gambar 4. 20</b>	<i>Concrete Cutter</i> .....	29
<b>Gambar 4. 21</b>	<i>Jack hammer</i> .....	30
<b>Gambar 4. 22</b>	Genset .....	30
<b>Gambar 4. 23</b>	Cangkul.....	30
<b>Gambar 4. 24</b>	Gerobak Dorong .....	31
<b>Gambar 4. 25</b>	Kayu Perata.....	31
<b>Gambar 4. 26</b>	Memotong <i>plotting</i> area.....	32
<b>Gambar 4. 27</b>	Pembongkaran Perkerasan.....	33
<b>Gambar 4. 28</b>	Pengangkutan Material .....	33

<b>Gambar 4. 29</b> Pembuatan Adonan Beton .....	34
<b>Gambar 4. 30</b> Penuangan adonan ke area perbaikan.....	34
<b>Gambar 4. 31</b> Pembuatan garis pada beton .....	35
<b>Gambar 4. 32</b> Penyiraman Beton.....	35



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Simbol Standar Operasional Prosedur.....	24
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan Poltekbang Surabaya diawali dengan pemanfaatan aset Kantor Wilayah III Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Surabaya pada tahun 1989 dengan nama Pusdiklat Penerbangan Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 22 Tahun 1989 tentang Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan, dibentuklah organisasi pendidikan dan pelatihan penerbangan bersama selain di Surabaya juga di Medan, Palembang, Makassar dan Jayapura, dengan tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan diklat, operasional rutin dan membangun sarana dan prasarana.

Dalam perkembangannya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. PM 32 Tahun 2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya, instansi kami berubah menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya yang tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang penerbangan.

Poltekbang sendiri mempunyai berbagai macam program studi salah satunya teknik bangunan dan landasan, Program Studi Teknik Bangunan Landasan ini telah menerapkan beberapa metode khusus untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang bangunan dan landasan bandar udara. Pada masa Pendidikan sendiri, program studi ini mempunyai berbagai macam cara untuk mendidik Taruna. Dengan teori, praktik lab, dan praktik lapangan (*On the job training II*).

*On the job training II* (OJT) atau praktek kerja lapangan di suatu Bandar Udara merupakan salah satu rangkaian program kurikulum pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Para Taruna/I Teknik Bangunan dan Landasan melaksanakan OJT pertama pada semester ke-5 yang lebih terfokus pada Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Salah satunya di Bandar Udara Mentawai.

## **1.2 Manfaat dan Tujuan**

### **1.2.1. Manfaat**

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

### **1.2.2. Tujuan**

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung,
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

## BAB II

### PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

#### 2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Mentawai berada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, yaitu pada koordinat 02° 05' 56.59689" LS dan 99° 42' 20.75271" BT. Bandar Udara Mentawai tampak dari atas dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2. 1** Gambar Bandar Udara Mentawai  
(Sumber : Dokumentasi Bandara 2023 )

Bandar Udara Mentawai dibangun pada tahun 2020 dan dioperasikan pada tahun 2023. Bandara Mentawai, merupakan salah satu bandara terluar di tanah air. Bandara ini akan menggantikan Bandara Rokot yang sudah ada sebelumnya, yaitu Bandara Rokot Sipora, yang panjang *runway*-nya hanya 850 meter dan hanya bisa didarati oleh pesawat jenis *Cessna* yang kapasitasnya hanya 12 orang. Sekarang dengan adanya bandara baru, panjang *runway*-nya 1.500 meter dengan lebar 30 meter, dan pesawat *ATR* sudah bisa mendarat di Pulau Mentawai saat ini. Diharapkan juga dengan ber operasinya bandara baru, mobilitas Masyarakat akan semakin mudah dan potensi wisata di Kepulauan Mentawai bisa berkembang lebih baik lagi.

Selain itu ditinjau dari sisi geografis daerah Mentawai yang merupakan daerah rawan gempa, maka Unit Penyelenggara Bandar Udara Mentawai merupakan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan evakuasi apabila terjadi bencana alam.

## 2.2 Data Umum Lokasi OJT

Bandar Udara Mentawai – Sipora terletak di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat dengan kode IATA: RKI dan kode ICAO: WIBR. Berikut adalah data umum Bandar Udara Mentawai Sipora.

### 2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Indikator lokasi bandar udara dan nama, berdasarkan aerodrome manual adalah sebagai berikut.

1. Indikator Lokasi : WIEB/ RKI
2. Nama Bandar Udara : Mentawai
3. Nama Kabupaten : Kepulauan Mentawai

### 2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data geografis dan data administrasi bandar udara, berdasarkan aerodrome manual adalah sebagai berikut.

1. Koordinator titik referensi (ARP) : 02° 05' 56" S  
99° 42' 15" E
2. Arah dan Jarak Ke Kota : 282°, 23 Kilometer
3. Elevasi/Referensi Temperatur : 3ft / 35° C
4. Elevasi masing-masing *threshold* : 32 = 3 Msl  
14 = 3 Msl
5. Nama Penyelenggara : Kantor UPBU Kelas III

### 2.2.3 Jam Operasional

Jam operasional, berdasarkan aerodrome manual adalah sebagai berikut.

1. Jam Operasi Bandar Udara : 00.00 – 07.00 UTC / 07.00 – 14.00 WIB
2. Administrasi Bandar Udara : Senin – Kamis (08.00 – 16.00)  
Jumat (08.00 – 16.30)
3. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL

4. Kesehatan dan Sanitasi : NIL
5. *Handling* : NIL
6. Keamanan Bandar Udara : 24 Jam
7. Keterangan : NIL

#### 2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara, berdasarkan aerodrome manual adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas kargo dan Handling : NIL
2. Bahan bakar/oli/tipe : NIL
3. Fasilitas Pengisian bahan bakar/Kapasitas : NIL
4. Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara : NIL
5. Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara : NIL
6. Keterangan : NIL

#### 2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Fasilitas penumpang pesawat udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Hotel : Tersedia (di Kota Tuapejat)
2. Restoran : Tersedia (di Kota Tuapejat)
3. Transportasi : NIL
4. Fasilitas Kesehatan : Tersedia (RSUD Mentawai)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia (di Kota Tuapejat)
6. Kantor Pariwisata : Tersedia (di Kota Tuapejat)
7. Keterangan : NIL

#### 2.2.6 PKP-PK

PKP-PK, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Kategori Bandar udara untuk *AFFR* : V

2. Fasilitas ARFF : 1 Unit Foam Tender Type IV  
2 Unit Ambulance

### 2.2.7 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

*Apron, taxiway dan check location data, berdasarkan aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

- |              |                |
|--------------|----------------|
| 1. Permukaan | : Aspal        |
| 2. Kekuatan  | : ATR 72       |
| 3. Dimensi   | : 175 x 70 m   |
|              | <i>Taxiway</i> |
| 1. Permukaan | : Aspal        |
| 2. Kekuatan  | : ATR 72       |
| 3. Dimensi   | : 75 x 15 m    |

### 2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu

Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & rambu, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

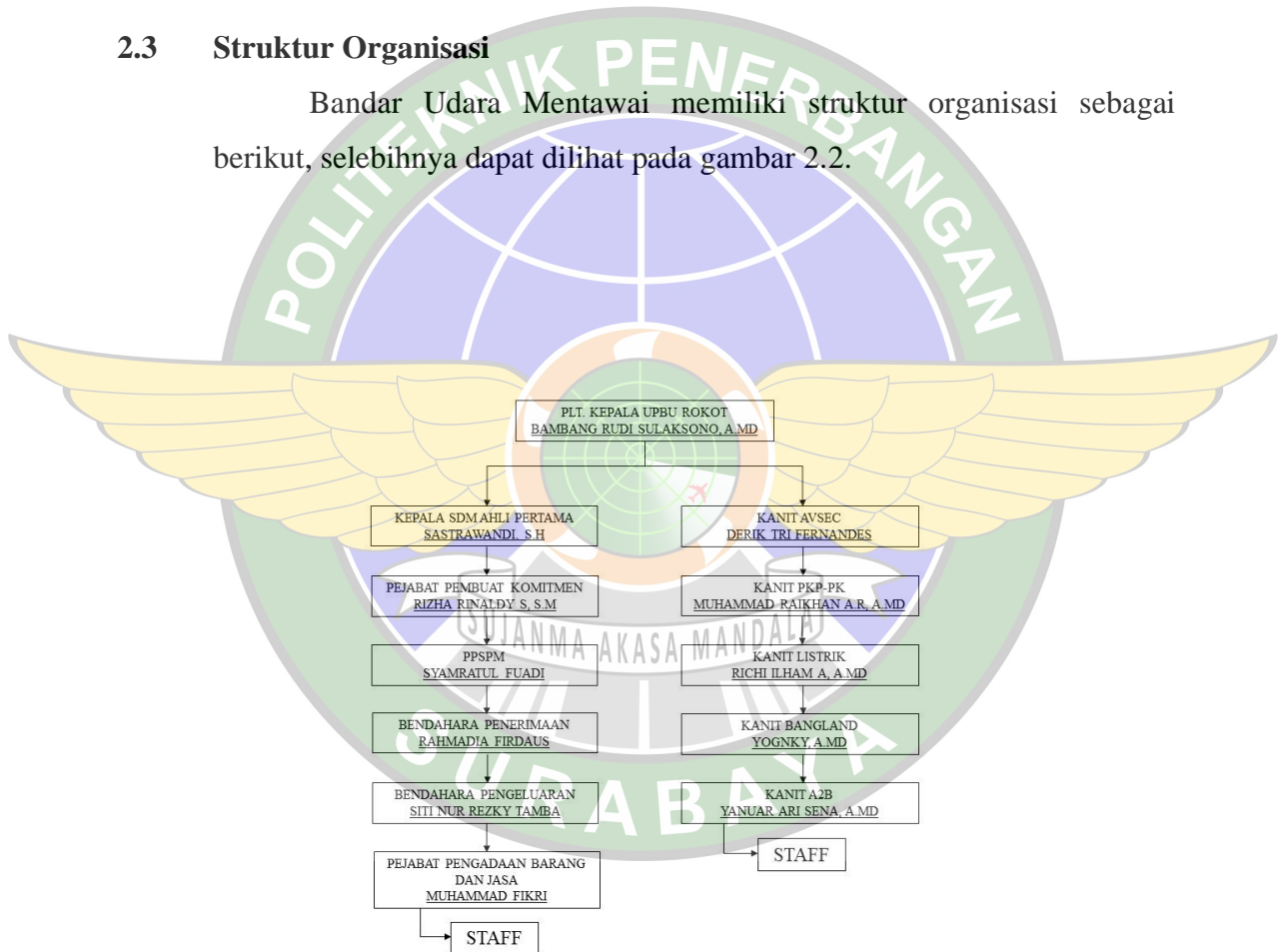
1. Penggunaan tanda Identifikasi Pesawat Udara : NIL
2. *Taxiway guide lines* : NIL
3. *Visual Docking/parking guidance system* untuk parkir pesawat udara : NIL
4. Marka dan lampu *Runway* dan *Taxiway*:
  - Marka *Runway* : *Threshold, Center Line, SideStripe, Designation, RunwayEnd, Aiming point*
  - Lampu *Runway* : *Edge light, End Light, Threshold light*
  - Marka *Taxiway* : *Taxiway Side Strip, Runway Holding Position Marking, Center Line,*

*Guides Line*

- Lampu Taxiway : Taxiway edge
5. Stop Bars : NIL
  6. Keterangan : NIL

**2.3 Struktur Organisasi**

Bandar Udara Mentawai memiliki struktur organisasi sebagai berikut, selebihnya dapat dilihat pada gambar 2.2.



**Gambar 2. 2** Struktur Organisasi Bandar Udara Mentawai  
**Sumber:**Aerodrome Manual Bandar Udara Mentawai

## BAB III

### TINJAUAN TEORI

#### 3.1 Bandar Udara

Menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 bahwa, bandar udara merupakan area di daratan maupun perairan dengan batas-batas yang tertentu berguna sebagai tempat pesawat udara / *airplane* melakukan pendaratan dan lepas landas, masuk keluarnya penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra serta antar transportasi, yang didukung dengan fasilitas penunjang lainnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (Kementerian Perhubungan, 2009) tentang Penerbangan, Bandar udara adalah tempat lapangan terbang yang diperuntukkan untuk pesawat udara melakukan lepas landas, transportasi penumpang maupun bongkar muat kargo dan pos, serta didukung dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai sarana perpindahan antarmoda transportasi. (Republik Indonesia, Tahun 2009).

Menurut Sandhyavitri (2005), bandar udara terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)
- b. Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat dihubungkan dengan area transisi yang disebut terminal. Fasilitas sisi darat merupakan area yang menunjang kegiatan penerbangan melalui bongkaran muatan, pemeliharaan dan penyediaan fasilitas penerbangan. Fasilitas termasuk dalam sisi darat meliputi pelataran terminal, jalan masuk dan parkir. Fasilitas Sisi Udara merupakan area pertemuan langsung dengan pergerakan pesawat udara. Fasilitas yang ada pada sisi udara termasuk meliputi:

- a. Landas Pacu (*Runway*)
- b. Landas Hubung (*Taxiway*)
- c. Pelataran Parkir Pesawat Udara (*Apron*)
- d. Jalan akses (*Accessroad*), Jalan inspeksi (*Checkroad*)

### 3.2 Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 50 Tahun 2017 Pasal 1 Mengenai Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan adalah pedoman bagi setiap unit organisasi di Lingkungan Kementria Perhubungan dalam melaksanakan penyusunan peta proses bisnis dan Standar Operasional Prosedurbagi pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi masing masing.

Standar Operasional Prosedur yang selanjutnya disebut SOP adalah serangkaian intruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan serta disusun dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi.

Pedoman penyusunan peta proses bisnis dan SOP ini dimaksudkan sebagai acuan setiap unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam menyiapkan dan menyusun Peta Proses Bisnis dan SOP sesuai dengan tugas fungsi masing masing unit kerja, sehingga mampu memberikan pelayanan public yang jelas dan pasti baik kepada pihak internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan.

### 3.3 Deskripsi Jenis Perkerasan

Perkerasan adalah prasarana yang terbangun dari beberapa macam lapisan dengan mutu dan kemampuan dukung yang berbeda. Konstruksi perkerasan terdiri dari 2 jenis yaitu :

- a. *Flexible Pavement* / Perkerasan Lentur
- b. *Rigid Pavement* / Perkerasan Kaku

Perkerasan yang terbuat dari campuran aspal dengan agregat, dihampar di atas suatu permukaan material granular kekuatan tinggi disebut dengan perkerasan lentur / *flexible pavement*, sedangkan perkerasan yang terbuat dari slab-slab beton disebut dengan perkerasan kaku / *rigid pavement*.

Gabungan dari bagian konstruksi perkerasan yang berbeda dan lapis yang ditingkatkan kekuatannya (*stabilized layers*) menghasilkan konstruksi perkerasan

yang lengkap yang dapat diklasifikasikan sebagai variasi dari konstruksi lentur dan konstruksi kaku konvensional.

### 3.3.1 Perkerasan Kaku / *Rigid Pavement*

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015, perkerasan kaku atau perkerasan beton semen adalah suatu konstruksi (perkerasan) dengan bahan baku agregat dan menggunakan semen sebagai bahan pengikat. Perkerasan kaku mempunyai sifat yang berbeda dengan perkerasan lentur. Pada perkerasan kaku daya dukung perkerasan terutama diperoleh dari pelat beton. Hal ini terkait dengan sifat pelat beton yang cukup kaku, sehingga dapat menyebarkan beban pada bidang yang luas dan menghasilkan tegangan yang rendah pada lapisan - lapisan di bawahnya.

Pada konstruksi perkerasan beton semen, sebagai konstruksi utama adalah berupa satu lapis beton semen mutu tinggi. Sedangkan lapis pondasi bawah (*subbase* berupa *cement treated subbase* maupun *granular subbase*) berfungsi sebagai konstruksi pendukung atau pelengkap. Konstruksi perkerasan kaku yang memiliki kinerja baik membutuhkan dukungan plat beton semen yang seragam. Berikut merupakan lapisan pada perkerasan kaku:

1. Plat Beton Semen (Lapis Permukaan)

Plat beton semen menyediakan daya dukung struktural terhadap beban pesawat, menyediakan permukaan yang rata, menyediakan kekesatan permukaan, dan mencegah infiltrasi air permukaan kedalam *subbase*.

2. Lapis pondasi bawah (*subbase*)

Lapis pondasi bawah menyediakan daya dukung yang stabil dan seragam bagi plat beton semen. Lapis pondasi bawah juga menyediakan drainase bawah permukaan, mengontrol tanah dasar yang mengembang, menyediakan dukungan yang stabil, dan mencegah naiknya material halus. Tebal minimum pondasi bawah pada konstruksi perkerasan kaku pada umumnya adalah 10 cm.

3. Lapis Pondasi bawah terstabilisasi (*Stabilized Subbase*)

Seluruh konstruksi perkerasan kaku baru yang didesain untuk mengakomodir pesawat dengan berat 100.000 pounds (45.000 kg) atau lebih harus berupa pondasi bawah yang distabilisasi (*stabilized subbase*). Manfaat

struktural penggunaan *stabilized subbase* terlihat pada modulus reaksi tanah dasar yang bekerja pada pondasi.

#### 4. Tanah Dasar (Subgrade)

Tanah dasar (*subgrade*) adalah lapisan tanah yang dipadatkan yang menjadi dasar system konstruksi perkerasan. Tegangan pada tanah dasar lebih rendah daripada lapis pondasi dan lapisan permukaan. Tegangan pada tanah dasar akan menurun seiring dengan kedalaman.

### 3.3.2 Kerusakan Perkerasan Kaku

Berikut merupakan jenis kerusakan perkerasan kaku Berdasarkan KP 94 Tahun 2015:

1. Keretakan : retak memanjang dan melintang, retak diagonal, retak pada sudut, retak melengkung, dan retak susut
2. Kerusakan pada *joint*
3. Kerontokan : *scalling*, retak dan lepas pada sambungan dan sudut, retak kehancuran, kehancuran perkerasan kaku, *pop outs*, kerusakan pada tepi *patching* yang tidak sempurna
4. Perubahan permukaan konstruksi : merembesnya air melalui joint, penurunan
5. Hilangnya kekesatan : agregat yang aus, kontaminasi minyak, oli, dan *rubber deposit*

Secara umum, kerusakan perkerasan dapat diakibatkan oleh 2 hal sebagai berikut:

1. Kondisi perkerasan yang memburuk atau berkurangnya mutu kekuatan perkerasan. Berkurangnya kekuatan perkerasan dapat diakibatkan oleh material pembentuk yang tidak awet, proses kembang susut, reaksi agregat alkali dan lain-lain.
2. Kerusakan yang diakibatkan oleh lemahnya konstruksi perkerasan, lapis permukaan, lapis pondasi atas (*base course*), lapis pondasi bawah (*subbase*), dan tanah dasar. Perkerasan rusak akibat beban yang melebihi kapasitas, merembesnya air ke dalam struktur (*pumping*), pecahnya bagian pojok pelat dan lain - lain.

Selain itu kerusakan-kerusakan pada konstruksi perkerasan jalan dapat disebabkan oleh :

1. Lalu lintas yang berupa peningkatan beban dan repetisi beban.
2. Air yang dapat berasal dari air hujan, sistem drainase jalan yang tidak baik, naiknya air akibat sifat kapilaritas.
3. Material konstruksi perkerasan. Dalam hal ini dapat disebabkan oleh sifat material atau dapat pula disebabkan oleh sistem pengolahan bahan yang tidak baik.
4. Iklim, di Indonesia merupakan negara beriklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan jalan.\
5. Kondisi tanah dasar yang tidak stabil. Kemungkinan disebabkan oleh sifat tanah dasarnya yang memang kurang bagus.
6. Proses pemadatan lapisan di atas tanah dasar yang kurang baik.

Pada umumnya kerusakan –kerusakan yang timbul tidak disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan.

## BAB IV

### PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

#### 4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan *On The Job Training II* adalah di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mentawai. Pelaksanaan OJT ini berlangsung selama 5 bulan dari 2 Oktober 2023 sampai dengan 29 Februari 2023. Laporan ini disusun dengan memfokuskan hanya dalam lingkup Unit Bangunan dan Landasan. Penyusunan laporan ini peserta OJT fokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan (Bangland) tempat dimana taruna OJT di tempatkan selama pelaksanaan OJT berlangsung. Berikut merupakan gambaran lokasi OJT jika dilihat menggunakan goggle earth.



**Gambar 4. 1** Tampak Atas Bandar Udara Mentawai  
(Sumber: Goggle Earth, Tahun 2023)

Pada praktiknya OJT yang dilakukan meliputi 2 lingkup daerah, antara lain :

- Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Mentawai.
- Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Mentawai.

##### 4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (FSU)

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara yang berfungsi untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital dan harus selalu steril dari *Foreign Object Debrist* (FOD), serta seluruh aktivitas hewan yang dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Adapun fasilitas sisi udara yang tersedia pada Bandar Udara Mentawai maupun Pengembangan Bandar Udara Mentawai sebagai berikut :

**a. Runway**

*Runway* adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat udara. *Runway* terdiri darisebuah jalan besar yang dibuat dari aspal beton dan dirancang untuk memenuhi syarat keselamatan dan performa penerbangan.

Ukuran standar *runway* bervariasi tergantung pada tipe dan ukuran pesawat udara yang diharapkan untuk mendarat atau lepas landas. Di bawah ini merupakan gambar dokumentasi fisik tampak atas *runway* Bandara Mentawai.



**Gambar 4. 2** *Runway* Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

*Runway* Bandara Mentawai memiliki panjang 1500 m dan lebar 30 m dengan nilai PCN 33 F/C/X/T dengan permukaan *flexible pavement*.

**b. Taxiway**

*Taxiway* adalah jalan yang terhubung dengan *runway* dan digunakan oleh pesawat udara untuk bergerak menuju atau dari kawasan parkir (*apron*) di bandar udara. *Taxiway* memungkinkan pesawat untuk memasuki dan keluar dari *runway* tanpa harus mengganggu jalur penerbangan lain. Ukuran standar *taxiway* juga bervariasi tergantung pada tipe dan ukuran pesawat udara.

Berikut adalah dokumentasi fisik *taxiway* tampak dari atas.



**Gambar 4. 3** Taxiway Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

*Taxiway* pada Bandar Udara Mentawai memiliki panjang 75 m dan lebar 15 m dengan nilai PCN 33 F/C/X/T.

#### **c. Apron**

*Apron* adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat udara..Apron juga digunakan untuk untuk area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara. Dibawah ini adalah gambar tampak atas *apron* Bandara Mentawai.



**Gambar 4. 4** Apron Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

*Apron* pada Bandara Mentawai memiliki ukuran 175 m x 70 m. Perkerasan Apron pada Bandara ini memiliki nilai PCN 33 F/C/X/T.

#### **4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (FSD)**

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu bandar udara yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat penumpang dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Beberapa bagian bandar udara yang termasuk ke dalam kawasan sisi darat adalah sebagai berikut:

### 1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara sebagai penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara dan sebaliknya. Di tempat terminal, penumpang digunakan untuk membeli tiket, menitipkan bagasi, dan melakukan pemeriksaan keamanan. Selain itu dilengkapi pula fasilitas maupun sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Berikut adalah dokumentasi Terminal Bandar Udara Mentawai.



**Gambar 4. 5** Terminal Bandar Udara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

### 2. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* (PH) adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung *Power House* Bandar Udara Mentawai dapat dilihat pada gambar gambar dibawah.



**Gambar 4. 6** Gedung *Power House* Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

### 3. Gedung PKP-PK

Gedung PKP-PK adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Gedung PKP-PK Bandar Udara Mentawai dapat dilihat pada gambar dibawah..



**Gambar 4. 7** Gedung *Fire Station* Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

### 4. Gedung Administrasi

Gedung administrasi adalah gedung yang digunakan untuk seluruh aktifitas administrasi di Bandar Udara Mentawai. Gedung administrasi adalah bangunan yang bertujuan untuk menyediakan layanan administrasi dan keuangan bagi kegiatan operasional bandar udara. Dokumentasi fisik Gedung tata usaha dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 4. 8** Gedung Administrasi Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

. Gedung ini juga digunakan sebagai tempat untuk mengkoordinasikan berbagai aktivitas operasional dan administratif.

#### **5. Gedung Operasional**

Gedung operasional merupakan Gedung yang digunakan untuk berkumpulnya seluruh pegawai operasional teknis bandar udara. Gedung operasional juga biasa digunakan untuk agenda rapat. Berikut adalah dokumentasi gedung operasional Bandara Mentawai.



**Gambar 4. 9** Gedung Operasional Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

## 6. Gedung Klinik

Gedung Klinik adalah fasilitas bandar udara Mentawai yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan penanganan pertama jika terjadi kecelakaan kerja. Berikut adalah dokumentasi fisik gedung klinik Bandara Mentawai.



**Gambar 4. 10** Gedung Klinik Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

## 7. Gedung Bengkel

Gedung Bengkel adalah Gedung yang digunakan untuk segala maintenance alat, dan kendaraan bandara. Yang bertugas di Gedung ini adalah unit A2B. Di bawah ini adalah dokumentasi fisik Gedung bengkel.



**Gambar 4. 11** Gedung Bengkel Bandara Mentawai  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

## 8. Gedung Kantin Karyawan

Gedung kantin karyawan adalah fasilitas bandara yang ditujukan untuk arena kantin atau ketika istirahat bagi para pegawai bandara. Di bawah ini adalah gambar tampak fisik bangunan gedung kantin karyawan.



**Gambar 4. 12** Gedung Kantin Karyawan  
(Sumber: Olahan Penulis,2023)

### 4.2 Jadwal Pelaksanaan *On the job training*

Mendasari Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara (PPSDMPU) Nomor: SM.106/4/2/PPSDMPU-2023 Tahun 2023 perihal persetujuan lokasi *OJT* disampaikan bahwa Taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI Poltekbang Surabaya akan melaksanakan kegiatan *On the Job Training* pada tanggal 2 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024.

### 4.3 Permasalahan

#### 4.3.1 Pembuatan SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara

Pembuatan Standar Operasional Prosedur ini bertujuan untuk acuan setiap unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam menyiapkan dan menyusun pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing- masing unit kerja, sehingga mampu memberikan pelayanan publik yang jelas dan pasti baik kepada pihak internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan. Berikut merupakan halaman depan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan (Kementerian Perhubungan,2017).

 <p><b>SOP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN</b></p>	Nomor SOP	KV.001/1/17-01Y-2017
	Tgl. Disetujui	
	Tgl. Revisi	
	Tgl. Diperbaharui	
Disahkan Oleh	<p>KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN</p>  Ir. SUCI HARJANTO, M.Si Pejabat Utama (PJU) NIP. 19610224 199203 1 001	
<b>MONITORING PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN</b>		
- Ciri Meringkas -		
<b>Dasar Hukum</b>		
1 UU Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara	1	Output dari kegiatan monitoring hasil penelitian adalah laporan monitoring tindak lanjut hasil penelitian dalam bentuk format penastanaan dan analisis kemasalahan hasil penelitian
2 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;		
3 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		
4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara		
5 Peraturan Permentan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Singkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional		
6 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 tentang Pedoman Proses Pelaksanaan Di Lingkungan Departemen Perhubungan		
7 Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti		
8 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2017		
9 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran di Lingkungan Kementerian Perhubungan		
10 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan PM 44 Tahun 2017 tentang perubahan ke dua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan		
11 Peraturan Menteri Perhubungan 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur		
<b>Ketersediaan</b>	<b>Peralatan</b>	
1 SOP Monitoring Pelaksanaan Penelitian	1 ATK	
2 SOP Monitoring Capaian Target Kinerja	2 Komputer	
3 SOP Pengumpulan Data Kinerja Eselon I	3 Printer	
	4 Jaringan Internet	
	5 Kamera	
<b>Penelitian</b>		
1 Penelitian yang dimaksud adalah penelitian terdahulu dan hasil dari penelitian tersebut telah diserahkan kepada si penerima manfaat / pengguna		
2 Jumlah penelitian yang akan dimonitor harus disesuaikan di awal kegiatan monitoring		

**Gambar 4. 13** Halaman Depan Standar Operasional Prosedur  
(Sumber: Kementerian Perhubungan,2017)

### 4.3.2 Patching Jalan Akses

Pekerjaan ini dilakukan untuk memperbaiki kerusakan jalan akses berupa kerusakan retak rambut. Kerusakan tersebut terjadi karena curah hujan yang cukup tinggi di daerah Kepulauan Mentawai yang kemudian dilintasi oleh kendaraan berat. Kerusakan ini perlu diperbaiki karena jika dibiarkan akan merambat ke lapisan bawahnya dan meluas. Setelah diperbaiki nantinya Bandara Mentawai dapat meningkatkan pelayanan dan menjamin keselamatan penumpang di area terminal.



**Gambar 4. 14** Kerusakan Jalan Akses  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

## **4.4 Penyelesaian Masalah**

### **4.4.1 Pembuatan SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara**

Standart Operasional Prosedur Bandar Udara Mentawai disini memuat beberapa item pekerjaan unit bangunan landasan dalam melakukan pemeliharaan fasilitas sisi udara. Hal ini bertujuan agar seluruh pekerjaan yang dilakukan memiliki acuan yang jelas dan pekerjaan dapat berjalan dengan aman dan seluruh pekerja tidak mengalami kecelakaan kerja.

#### **A. Tahap Persiapan**

Sebelum menyusun sebuah Standar Operasional Prosedur perlu adanya sebuah acuan. Acuan yang akan digunakan disini adalah Kementerian Perhubungan, 2017 yang disitu menjelaskan apapun mengenai Standar Operasional Prosedur. Agar penyusunan Standar Operasional Prosedur tidak menyimpang.

#### **B. Tahap Pelaksanaan**

##### **1. Pengawasan Lapangan**

Sebelum melakukan pembuatan standar operasional prosedur kita perlu melakukan pengawasan lapangan, mencatat seluruh item pekerjaan yang akan dilakukan dan juga peralatannya agar nantinya dapat dituliskan juga SOP penggunaan alat alat tersebut agar pekerja tetap *safety*.

##### **2. Kumpulkan Seluruh Item Pemeliharaan**

Sebelum menyusun standar operasional prosedur, kumpulkan seluruh item pekerjaan yang memerlukan sebuah pemeliharaan. Berikut merupakan beberapa item pekerjaan unit bangunan dan landasan.

- a.** Inspeksi sisi udara
- b.** Pemotongan rumput sisi udara
- c.** Pemeliharaan kebersihan saluran drainase
- d.** Pembersihan rubber deposit
- e.** Pemeriksaan marka landasan
- f.** Perbaikan saluran drainase
- g.** Pengecatan marka airside
- h.** Inspeksi genangan air pada runway
- i.** Pemeliharaan pagar parimeter

j. *Overlay runway, taxiway & apron*

k. Pekerjaan perbaikan lapis aspal sisi udara

3. Inventarisasi Judul SOP

Agar terdapat kejelasan dalam penyusunan rancangan SOP yang akan ditetapkan untuk kegiatan tertentu, maka terlebih dahulu dilakukan inventarisasi judul SOP yang mengacu pada identifikasi pekerjaan unit bangunan dan landasan.

Setiap judul yang merupakan penyelesaian berbagai uraian jenis kegiatan melalui tahapan-tahapan tertentu, maka setiap tahapannya dilambangkan dengan simbol-simbol proses kegiatan yang berbeda. Dari berbagai simbol dimaksud disusun menjadi satu rangkaian penyelesaian kegiatan dan ditetapkan sebagai SOP.



**Gambar 4. 15** Inventarisasi Judul SOP  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

4. Penyusunan Naskah SOP

SOP disusun dalam bentuk naskah SOP. Kumpulan naskah SOP dari seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Dokumen SOP Kementerian Perhubungan. Hal pokok dalam penyusunan naskah SOP yaitu sebagai berikut :

1. Nama unit kerja yang memiliki SOP
2. Pejabat pengesah SOP
3. Judul SOP
4. Rumusan uraian jenis kegiatan dan pentahapan atau urut-urutanya.

5. Penentuan seluruh pelaksana sesuai tahapan proses dari setiap uraian jenis kegiatan
6. Pemilihan dan penempatan simbol
7. Penentuan mutu baku dan harus tertera dengan jelas




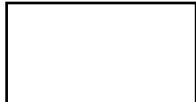
**Gambar 4. 16** Penyusunan Naskah SOP  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)



a. Simbol SOP

Simbol SOP merupakan rangkaian tahapan penyelesaian uraian jenis kegiatan yang diurutkan dengan bentuk diagram. Diagram yang digunakan dalam penyusunan yaitu diagram alir (*flowchart*). Diagram alir merupakan format yang menggambarkan rangkaian proses penyelesaian berbagai jenis kegiatan.

Bentuk bentuk symbol yang dipergunakan dalam penyusunan SOP dilingkungan Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1** Simbol Standar Operasional Prosedur

NO	BENTUK SIMBOL	MAKSUD	KETERANGAN
1		Awal mulai dan akhir proses	Digunakan untuk awal dan akhir proses penyelesaian tugas oleh pelaksana tugas
2		Proses berlangsung	Digunakan untuk proses pelaksanaan

			penyelesaian tugas sesuai kewenangan dan tanggung jawab
3		Proses Lanjutan	Simbol yang digunakan untuk perpindahan proses
4			Digunakan untuk pelaksanaan proses lanjutan pada halaman berikutnya

(Sumber: Kementerian Perhubungan, 2017)

b. Format Naskah SOP

Agar para pegawai mudah memahami dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya dengan baik, serta dilaksanakan sesuai batasan tanggung jawab kewenangannya, maka ditetapkan format naskah SOP

Guna kesergaman penulisan, naskah SOP dilingkungan kementerian Perhubungan menggunakan format penyetakan sebagai berikut:

Jenis huruf *Bookman Old Style* ukuran 12 pt :

- a) Warna huruf hitam
- b) Jarak/ spasi antar baris 1,5
- c) Ukuran kertas F4
- d) Aplikasi *spreadsheet* seperti *Microsoft Office Excel*, orientasi kertas portrait untuk halaman cover/ depan dan orientasi kertas landscape untuk halaman flowchart
- e) Margin tepi halaman adalah
 

Margin atas	= 3 cm
Margin bawah	= 2,5 cm
Margin kiri	= 2,5 cm

Margin kanan = 2,5 cm

Dalam format naskah SOP terdapat beberapa informasi dan data pokok yang harus dimuat dan perlu diketahui oleh pelaksana maupun pengguna yaitu:

- a) Unit yang bertanggung jawab terhadap SOP tiap judul
- b) Judul kegiatan yang jelas
- c) Uraian jenis kegiatan
- d) Pelaksana tugas atau yang bertanggung jawab dalam setiap tahapan proses penyelesaian kegiatan
- e) Bentuk bentuk symbol setiap tahapan penyelesaian uraian jenis kegiatan
- f) Kelengkapan berkas atau daftar bahan yang diperlukan setiap tahapan proses
- g) Lama waktu setiap tahapan proses penyelesaian kegiatan

#### 5. Pengujian dan review

Untuk memperoleh SOP yang memenuhi aspek aspek sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka SOP yang dirumuskan oleh Tim Penyusun SOP harus melalui tahap pengujian dan *review*. Berbagai catatan harus dibuat oleh tim penyusun sebagai bahan penyempurnaan SOP yang telah dirumuskan sebelum disahkan / ditetapkan oleh pejabat berwenang.

Setelah proses penyempurnaan perumusan diselesaikan, maka selanjutnya rumusan SOP yang telah dianggap baik disampaikan kepada pimpinan dengan disertai suatu pengantar atau *executive summary* yang berisi antara lain penjelasan mengenai prosedur prosedur apa saja yang distandarkan, serta standar yang telah dirumuskan memenuhi ketentuan peraturan perundang undangan, dan lain sebagainya.



**Gambar 4. 17** Pengujian dan Review SOP  
(Sumber: Olahan Penulis, 2023 )

6. Prosedur Pengusulan Naskah SOP
  - a. Unit organisasi pengusul menyusun dan mengajukan konsep naskah SOP kepada pimpinan unit organisasi yang menangani bidang operasional.
  - b. Pimpinan unit organisasi yang menangani bidang operasional melakukan review dan penelitian terhadap usulan konsep naskah SOP yang disampaikan
  - c. Catatan koreksi dan masukan terhadap konsep SOP untuk dikoodinasikan dan dibahas dengan unit organisasi pengusul
  - d. SOP yang diusulkan oleh pimpinan unit organisasi pengusul untuk selanjutnya disahkan oleh pimpinan unit pengusul.
  - e. Unit organisasi pengusul melakukan penyempurnaan dan penyesuaian konsep naskah SOP sesuai dengan review dan koreksi dan menyampaikan kembali kepada pimpinan unit organisasi yang menangani bidang operasional

7. Pengesahan Naskah SOP

Naskah SOP yang telah disusun dan diusulkan wajib mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari pejabat yang berwenang untuk mengesahkan SOP. Pejabat yang berwenang untuk mengesahkan SOP yaitu Kepala Unit Bangland



**Gambar 4. 18** Pengesahan Standar Operasional Prosedur  
(Sumber: Olahan Penulis, 2023 )

### C. Tahap *Finishing*

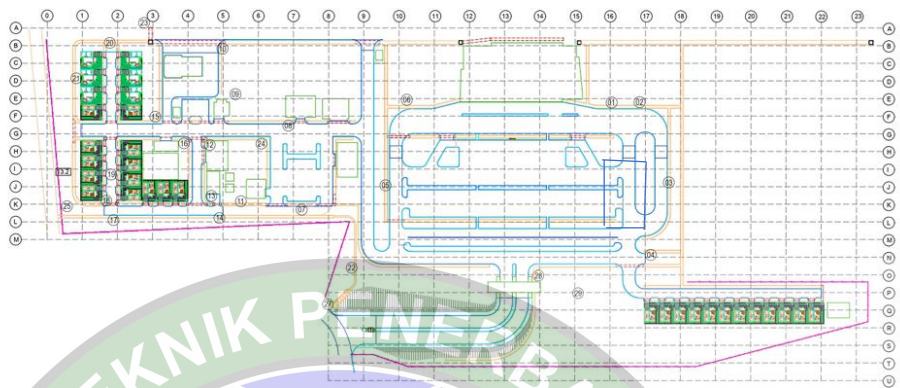
Pelaksanaan penerapan SOP harus secara terus menerus dipantau sehingga proses penerapannya dapat berjalan dengan baik. Masukan masukan dalam monitoring akan menjadi umpan balik (feedback) dan bahan yang cukup berharga dalam evaluasi, sehingga penyempurnaan dan pengembangan SOP dapat segera dilakukan dengan cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan.

#### 4.4.2 Patching Jalan Akses Bandara

Pekerjaan ini memiliki fungsi untuk memperbaiki kerusakan jalan area parkir. Kerusakan yang terjadi pada area jalan akses yaitu retak rambut oleh karena itu perlu adanya patching. Kerusakan tersebut jika tidak diperbaiki nantinya dapat berakibat merambat ke area yang lebih luas dan lebih dalam. Berikut ini adalah tahapan dari pekerjaan *patching* jalan akses baru pada fasilitas sisi udara UPBU Kelas III Mentawai.

##### A. Lokasi Pekerjaan Patching Jalan Akses Bandara

Dalam pelaksanaan pekerjaan patching jalan akses bandara dilaksanakan pada lokasi disekitar jalan masuk parkir sebelah selatan yang mengalami kerusakan pada betonya.



**Gambar 4. 19** List Lokasi Kerusakan Jalan Akses  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

## B. Tahap Persiapan

Dari faktor cuaca dan kondisi pemeliharaan perbaikan jalan akses tidak boleh dilaksanakan ketika cuaca sedang hujan maupun permukaan yang masih basah karena dapat mengurangi kekuatan beton.

### a. Peralatan dan bahan

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan perbaikan beton disini antara lain:

#### 1. *Concrete cutter*

Digunakan untuk memotong area beton yang mengalami kerusakan



**Gambar 4. 20** *Concrete Cutter*  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

#### 2. *Jack hammer*

*Jack hammer* digunakan untuk menghancurkan beton pada area yang sudah di cutting agar seluruh area dapat bersih seluruhnya dan bahan cor bisa meresap ke tanah dasarnya



**Gambar 4. 21 Jack hammer**  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

3. Genset

Genset disini digunakan sebagai sumber listrik bagi jack hammer agar lebih praktis dan tidak memerlukan kabel yang terlalu panjang karena lokasi pekerjaan yang jauh dari terminal listrik



**Gambar 4. 22 Genset**  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

4. Cangkul

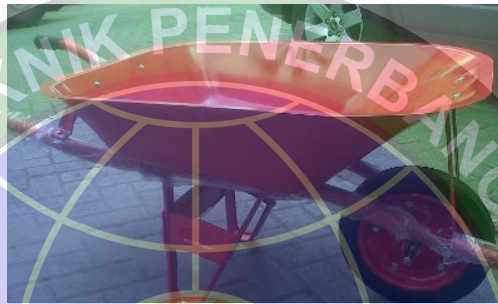
Cangkul digunakan untuk mengangkat seluruh beton yang sudah dihancurkan pada area yang telah dicutting sebelumnya



**Gambar 4. 23 Cangkul**  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

## 5. Gerobak dorong

Untuk pecampuran antara semen, pasir dan air lebih mudah menggunakan gerobak dorong karena dapat mempercepat perpindahan, serta guna memindahkan seluruh bekas bongkaran ke area yang diinginkan.



**Gambar 4. 24** Gerobak Dorong  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

## 6. Kayu perata

Untuk mempermudah pemerataan beton yang telah tersiramkan pada area yang telah dicutting tadi agar hasilnya lebih rata dan rapi.



**Gambar 4. 25** Kayu Perata  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

## 7. Penggaris jalan/ embrosser

Penggaris jalan disini berguna untuk menggarisi beton agar air tidak terlalu tegenang dan beton tidak licin

Material yang digunakan dalam kegiatan pekerjaan pemeliharaan drainase secara umum harus memenuhi ketentuan antara lain sebagai berikut:

### 1. Air

Air yang digunakan harus bersih bebas dari sejumlah asam yang merusak, alkali atau unsur organik.

2. Semen

Yang dipergunakan untuk pengerjaan pemeliharaan ini haruslah semen yang kering dan tidak membatu.

3. Pasir beton

Pasir beton yang digunakan harus bersih, tajam dan berbutir kasar tidak mengandung lumpur.

4. Batu Koral

Batu Koral digunakan sebagai campuran beton agar lebih kuat serta pastikan batu disini tidak tercampur dengan lumpur

**C. Tahap Pelaksanaan**

1. Melakukan *plotting area* yang akan dilakukan pekerjaan *patching*. *Plotting area* berada pada jalan akses depan rumah dinas bagian selatan.

2. Menutup jalan yang akan diperbaiki agar tidak mengganggu pekerjaan perbaikan jalan

3. Menyiapkan personil, peralatan dan perlengkapan kerja supaya pelaksanaannya berjalan lancar.

4. Memotong *plotting area*

Memotong *plotting area* yang telah ditentukan pada jalan akses yang akan diperbaiki menggunakan *concrete cutter* hingga pada lapisan *wiremesh*. Kedalaman *wiremesh* yaitu 15 cm dari lapisan permukaan.



**Gambar 4. 26** Memotong *plotting area*  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

5. Membongkar Perkerasan

Pembongkaran perkerasan disini menggunakan alat *jack hammer* agar seluruh material hancur dan mudah untuk diangkat dari *plotting area*.



**Gambar 4. 27** Pembongkaran Perkerasan  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

6. Angkut seluruh material ke dalam gerobak

Bahan adukan dan perbandingnya sesuai SNI No.03-6861.1-2002.



**Gambar 4. 28** Pengangkutan Material  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

7. Membuat adonan beton

Membuat adonan beton dengan mutu beton K-250 dengan perbandingan semen, pasir koral sebanyak 1 semen 50 kg dicampur dengan 2 gerobak angkong pasir, dan 1 gerobak angkong batu koral dan diaduk bersama air secukupnya.



**Gambar 4. 29** Pembuatan Adonan Beton  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

8. Tuangkan adonan semen ke area perbaikan

Menuangkan adonan semen ke galian perbaikan jalan menggunakan sendok semen lalu meratakannya menggunakan alat plester. Saat meratakan perlu diamati ketinggian sehingga tidak menimbulkan *water ponding* saat terkena air hujan. Sesuai dengan gambar rencana, kemiringan pada jalan sebesar 2% dari as jalan hingga tepi jalan.



**Gambar 4. 30** Penuangan adonan ke area perbaikan  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

9. Pembuatan garis pada beton

Tahap terakhir yaitu pemberian pola garis menggunakan penggaris jalan untuk membuat jalan kesat dan tidak licin ketika dilewati



**Gambar 4. 31** Pembuatan garis pada beton  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

#### **D. Tahap Finishing**

- a. Setelah pekerjaan pengecoran telah selesai maka lokasi yang telah dicor dilakukan penyiraman pada siang hari selama 28 hari agar beton dapat mengeras dengan sempurna.



**Gambar 4. 32** Penyiraman Beton  
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

- b. Apabila sudah kering sempurna lepas seluruh penutup jalan atau pembatas dan pastikan di area jalan tidak ada sampah atau bekas pengecoran yang dapat mengganggu pengguna jalan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Permasalahan**

Dari sisi tujuan dan peninjauan selama *on the job training* dan membuat laporan *on the job training* pada Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Dan Patching Jalan Akses Di Bandar Udara Mentawai, Sumatera Barat. Maka mencoba mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan permasalahan pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara dapat berjalan dengan lancar dan aman karena telah terdapat standar operasional prosedur pemeliharaan sisi udara unit bangunan landasan.
2. Berdasarkan permasalahan kedua dapat ditarik kesimpulan bahwa jalan akses menuju area terminal dan parkir bandar udara Mentawai telah bisa dilewati dengan lancar karena seluruh beton yang hancur telah di patching.

##### **5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On the job training***

Selama melaksanakan OJT lima bulan di Kantor UPBU Mentawai dapat melatih kita untuk bekerja sama secara profesional, menemukan solusi yang efisien saat menemukan masalah maupun perbedaan, sehingga dalam dunia kerja kedepannya dapat menjadi tenaga kerja yang handal dan telah berpengalaman

Dalam pelaksanaan *On the job training* memberikan banyak manfaat dan pengalaman yang didapatkan, seperti pentingnya koordinasi dengan tiap unit di Bandar Udara Mentawai.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan *On the job training* (OJT) di Bandar Udara Mentawai, dimana di tempatkan pada Unit Bangunan Landasan selama kurang lebih 1 semester mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baik yang menyangkut kegiatan di Bandar Udara Mentawai maupun pengetahuan umum lainnya, maka dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. *On the job training* (OJT) dapat meningkatkan ilmu dan wawasan Taruna/ i di dunia kerja,
2. Taruna/i dapat melatih di dunia kerja sesungguhnya sebagai sarana motivasi dan kreativitas individu,
3. Taruna/i dapat mengaplikasikan ilmu dan mendapatkan ilmu serta pengalaman di lokasi *On the job training* (OJT) dengan permasalahan yang baru,
4. Taruna/i dapat mengamati dan juga kritis pada suatu permasalahan di lokasi *On the job training* (OJT) dan dapat memecahkan serta mendapatkan solusi yang baik dari permasalahan tersebut,
5. Taruna/i dapat bersosialisasi dengan baik dan kerjasama sebagaimana memposisikan diri dalam anggota / pegawai dari suatu instansi kerja

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Permasalahan**

1. Berdasarkan permasalahan pertama faktor kondisi di lapangan juga menentukan hal hal yang tidak terduga serta harapanya monitoring dan evaluasi terus berjalan agar penyempurnaan dan pengembangan SOP dapat segera dilakukan dengan cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan.
2. Berdasarkan permasalahan kedua faktor kondisi cuaca dapat berpengaruh dalam pelaksanaan karena dapat menghambat pekerjaan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu persiapan peralatan seperti terpal sangatlah berguna untuk menutupi apabila ketika area masih basah kemudian terjadi hujan.

### **5.2.2 Saran Pelaksanaan *On the job training***

1. Perlunya membuat jadwal kegiatan harian agar para pegawai dan honor tidak kebingungan untuk melakukan pekerjaan harian,
2. Perlu Penyertaan SOP dan manual handbook pada tiap peralatan, sehingga memudahkan pengoperasian, dan mempermudah mencari solusi apabila terjadi permasalahan,
3. Disarankan agar Fasilitas Sisi Udara maupun Fasilitas Sisi Darat agar selalu di maintenance, selalu di awasi kondisi serta kelayakannya. Dan juga

ditingkatkan semua Fasilitas Bandar Udara sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada semua jasa penerbangan. Dan dapat menerapkan 3S+1C (*Safety, Security, Service Compliance*)



## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara PR 21 Tahun 2023 Tentang Standart Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standart CASR-Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*).


*Aerodrome Manual* Bandar Udara Mentawai

Keputusan Menteri Perhubungan. (2015). Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : KP/94/2015. “Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (*Pavement Management System*)”. Jakarta.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Jakarta.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. (2017). Pedoman Pelaksanaan *On the job training* Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.

## LAMPIRAN

No	Gambar	Keterangan
1		Foto penyiraman selama 28 hari
2		Foto ketika pencampuran adonan beton K-250
3		Foto beton ketika sudah selesi proses pembongkaran
4		Beton ketika sudah selesi proses pengecoran
5		Foto ketika proses cutting beton

		
6		Rapat Bersama pembahasan seluruh unit SOP
7		Rapat Bersama pembahasan SOP suluruh unit
8		Proses revisi dan pengesahan SOP
9		Foto ketika pengerjaan SOP

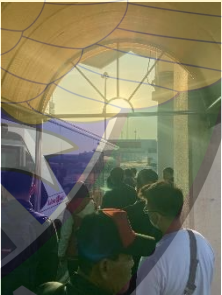




### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Syahrul Zanuvar

NIT : 30721022



PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha











Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora



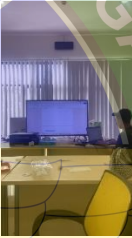






No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberangkatan menuju Kota Padang</li> </ul>		
2	2-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberangkatan menuju Bandara Rokot Sipora</li> <li>• Penyiraman Rutin Taman Terminal</li> </ul>		
3	3-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> <li>• Perkenalan pada pegawai Bandara Rokot Sipora</li> <li>• <i>Defect List</i> kerusakan pada fasilitas sisi udara</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
4	4-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ikut serta dalam pawai Perayaan HUT Kepulauan Mentawai</li> </ul>		
5	5-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> <li>Pembersihan drainase Area Kawasan</li> </ul>		
6	6-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan drainase Area terminal</li> </ul>		
7	7-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan drainase Area Kawasan</li> </ul>		
8	8-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
9	9-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan drainase Area Kawasan</li> <li>Pengawasan Patching pada Fasilitas Sisi Udara</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
10	10-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>Pengecatan marka parkir terminal</li> </ul>		
11	11-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurugan tanah area Kawasan</li> <li>Pengecatan marka <i>drop zone</i> Terminal</li> </ul>		
12	12-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>Pemerataan tanah gunduk pada area terminal</li> </ul>		
13	13-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja Bakti area Terminal</li> </ul>		
14	14-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
15	15-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
16	16-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan gambar rencana marka <i>dropzone</i></li> <li>• Pengecatan Marka <i>drop zone</i> Terminal</li> </ul>		
17	17-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> <li>• Pengecekan vas bunga</li> </ul>		
18	18-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan pemasangan pagar perimeter</li> <li>• Pemasangan <i>bumper</i> pada terminal</li> </ul>		
19	19-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> <li>• Pemasangan <i>bumper</i> pada terminal</li> </ul>		
20	20-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan menyambut RI-1 dan Peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		
21	21-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan menyambut RI-1 dan Peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
22	22-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan menyambut RI-1 dan Peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		
23	23-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan menyambut RI-1 dan Peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		
24	24-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>Persiapan menyambut RI-1 dan Peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		
25	25-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peresmian Bandar Udara Mentawai Oleh Presiden RI</li> </ul>		
26	26-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>Pembersihan terminal Area pasca Peresmian Bandara</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
27	27-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembongkaran panggung peresmian Bandar Udara Mentawai</li> </ul>		
28	28-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan daftar list kunci terminal</li> </ul>		
29	29-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
30	30-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU dari hewan liar</li> </ul>		
31	31-Oktober-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		

*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**









### FORM KEGIATAN HARIAN OJT














Nama : Syahrul Zanuvar
















NIT : 30721022












PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha









Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran Elevasi Papi</li> </ul>		
2	2-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan Obstacle bekas material di area runway strip</li> </ul>		
3	3-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran dimensi pondasi lampu PAPI</li> </ul>		
4	4-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
5	5-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
6	6-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi Bangunan Terminal Penumpang</li> </ul>		
7	7-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
8	8-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran dimensi kerusakan jalan akses FSD</li> </ul>		
9	9-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
10	10-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Kerja Bakti</li> </ul>		
11	11-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
12	12-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
13	13-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan Tanaman Hias pada Area Terminal Penumpang</li> </ul>		
14	14-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
15	15-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penomoran STA baru sesuai form inspeksi FSU</li> </ul>		
16	16-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
17	17-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pembersihan Fasilitas Sisi Udara oleh pekerja padat karya</li> </ul>		
18	18-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
19	19-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
20	20-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area Fasilitas Sisi Darat</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
21	21-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
22	22-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi Jalan akses pada area fasilitas sisi darat</li> </ul>		
23	23 -November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
24	24 -November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi Terminal Atap</li> </ul>		
25	25-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
26	26-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
27	27-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan Sign Name Bandara Mentawai</li> </ul>		
28	28-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
29	29-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan form inspeksi FSU dan perekapan untuk data PMS</li> </ul>		
30	30-November-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Gotong Royong</li> </ul>		

*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**

### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Syahrul Zanuvar

NIT : 30721022



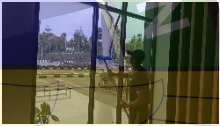






PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Desember-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Bakti</li> </ul>		
2	2- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
3	3- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
4	4- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemotongan rumput</li> </ul>		
5	5- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
6	6- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemotongan Rumput runway strip</li> </ul>		
7	7- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
8	8- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja Bakti</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
9	9- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
10	10- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
11	11- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peng urug an tanah area Kawasan</li> </ul>		
12	12- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
13	13- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pemotongan pohon</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
14	14- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> </ul>		
15	15- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja Bakti</li> </ul>		
16	16- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> </ul>		
17	17- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
18	18- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pemotongan pohon pada runway 32</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
19	19- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
20	20- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Patching jalan akses</li> </ul>		
21	21- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
22	22- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja Bakti</li> </ul>		
23	23- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
24	24- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
25	25- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecekan PLTS</li> </ul>		
26	26- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
27	27- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan Runway strip</li> </ul>		
28	28- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		
29	29- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Bakti</li> </ul>		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
30	30- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
31	31- Desember - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**




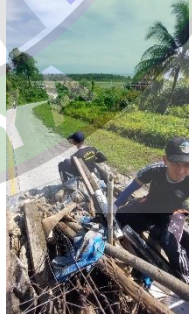



### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Syahrul Zanuvar












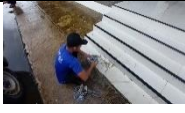







NIT : 30721022

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur Tahun Baru 2024</li> </ul>		
2	2-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> <li>Pembersihan area landscape terminal</li> </ul>		
3	3-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area landscape terminal</li> <li>Menyusun draft laporan OJT</li> </ul>		
4	4-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan area komplek perkantoran</li> <li>Menyusun draft laporan OJT</li> </ul>		

5	5-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong pembersihan terminal</li> <li>• Pembersihan area kompleks rumah dinas</li> </ul>		
6	6-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
7	7-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
8	8-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran kerusakan runway</li> </ul>		
9	9-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review dokumen asbudit u ditch drainase sisi darat</li> </ul>		
10	10-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>• Sosialisasi proposal &amp; tugas akhir</li> </ul>		
11	11-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
12	12-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi tes TOEIC dari unit bahasa</li> </ul>		
13	13-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
14	14-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
15	15-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanaman tanaman di landscape jalan akses</li> </ul>		

16	16-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>• Menyusun draft presentasi judul TA</li> </ul>		
17	17-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi atap terminal &amp; plafon saat hujan</li> </ul>		
18	18-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki atap &amp; plafon terminal yang bocor</li> <li>• Menyusun draft presentasi judul TA</li> </ul>	 	
19	19-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki atap &amp; plafon terminal yang bocor</li> <li>• Menyusun draft presentasi judul TA</li> </ul>		
20	20-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> </ul>		
21	21-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
22	22-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki keramik di area sisi udara terminal kedatangan</li> </ul>		
23	23-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi penerbangan terjadwal <i>FSU</i></li> <li>• Presentasi judul TA</li> </ul>		
24	24-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan tanaman liar di area runway strip</li> </ul>		
25	25-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi kerusakan pagar perimeter</li> </ul>		

26	26-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumat sehat</li> <li>• Gotong royong area landscape bandara</li> </ul>		
27	27-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
28	28-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
29	29-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun draft laporan OJT</li> </ul>		
30	30-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi FSU penerbangan terjadwal</li> </ul>		
31	31-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rekapitulasi inspeksi sisi udara</li> </ul>		

Supervisor



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**










### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Syahrul Zanuvar

NIT : 30721022

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Draft Proposal Tugas Akhir</li> </ul>		
2	2-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembersihan tanaman liar di area runway strip</li> </ul>		
3	3-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
4	4-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>		
5	5-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan Asbuilt Drawing Mentawai Bandara</li> </ul>		
6	6-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal FSU</li> </ul>		

7	7-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Laporan OJT 2</li> </ul>	Draft		
8	8-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan atap terminal</li> </ul>			
9	9-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>			
10	10-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>			
11	11-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>			
12	12-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan Proyek FSU</li> </ul>	Dokumen		
13	13-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi penerbangan terjadwal</li> </ul>	<i>FSU</i>		
14	14-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>			

15	15-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan inventaris bandara lama</li> </ul>		
16	16-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengerjaan penyusunan Tugas Akhir</li> </ul>		
17	17-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal</li> </ul>		
18	18-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur</li> </ul>		
19	19-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi Laporan OJT</li> <li>• Penyiapan print out laporan</li> </ul>		
20	20-Feb-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sidang Uji Laporan OJT</li> </ul>		

*Supervisor*



**Achmad Ade Z. A. Md**  
**NIP. 19990618 202203 1 011**